

Direktur Moslemscholars

Sunday, 09 November 2008

Dr. Euis Amalia, M.Ag, adalah Dosen Ekonomi Syariah dan Ketua Program Studi ekonomi syariah (Muamalat) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini juga menjabat Direktur The Center of Information, Research and Training for Islamic Economy (pada tanggal 10 September 2008 telah mempertahankan disertasinya yang berjudul, “Reformasi Kebijakan Bagi Penguatan Peran Lembaga Keuangan Mikro dan Usaha Kecil Mikro di Indonesia : Analisis Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam” di hadapan para penguji yaitu : Prof. Dr. Azyumardi Azra merangkap Ketua Sidang, Prof. Dr. Edi Swasono, Prof. Dr. Muhammad Amin Suma, Prof. Dr. Ahmad Rodoni, Pro. Dr. Suwito dan bertindak selaku promotor adalah Prof. Faturahman Djamil dan Dr. Ir. Murasa Sarkaniputra.

Kesimpulan utama disertasi ini adalah: reformasi kebijakan melalui restrukturisasi alokatif bagi penguatan peran Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan Usaha Kecil Mikro (UKM) di Indonesia adalah langkah strategis bagi pemberdayaan ekonomi rakyat sehingga keadilan distributif dapat terwujud. Dalam konteks ini kebijakan harus didasarkan pada “people-centered, grassroots-based dan people-based,” rakyat diposisikan secara substansial bukan residual dan marginal. Kebijakan ini harus didukung regulasi dan fasilitasi pemerintah yang memadai serta upaya mempersiapkan grassroots yang responsif. Pemuan ini memperkuat pemikiran Amartya Sen dalam bukunya *On Ethics and Economics* (1991) bahwa “development is expansion of people’s capabilities” dan (Kotari, 1976), pembangunan adalah suatu strategi yang tidak hanya untuk memproduksi kebutuhan pokok sebanyak mungkin untuk rakyat tetapi sebanyak mungkin rakyat itulah yang memproduksi kebutuhan pokoknya, “..a strategy which not only producers for the mass of people but which the mass of the people are also producers”. Penegakan etika dalam ekonomi juga didukung oleh pemikiran Amitai Etzioni, dalam buku *The Moral Dimension: Toward a New Economics* (1988). Secara substansial pemikiran ini sejalan dengan paham demokrasi ekonomi Indonesia sebagaimana digagas oleh Muhammad Hatta dan dikembangkan antara lain oleh Mubyarto dan Sri-Edi Swasono, meniscayakan implementasi gerakan usaha bersama dan upaya pemerintah dalam memberikan empowerment kepada rakyat menuju kemandirian ekonomi (self-empowerment). Dalam konteks ekonomi Islami, temuan disertasi ini memperkuat pemikiran M. Anas Zarqa dalam *Distributive Justice and Need Fulfilment in an Islamic Economy* (1988), M.A. Mannan, *Islamic Economics: Theory and Practice* (1993), Yusuf Qardhâwî dalam buku *Daûr al Qiyam wa al Akhlâq fi al Iqtishâdî al Islâmî* (1995), Umer Chapra, *The Future of Economics* (2001). Mereka telah mengelaborasi konsep ekonomi Islam yang bertujuan untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat di atas nilai moral Islam atas dasar masalah. Menurut mereka dalam ekonomi Islam semua orang memiliki hak yang sama dalam hal akses, manfaat dan kontrol terhadap sumber-sumber potensial berdasarkan kemampuannya melalui cara-cara yang halal. Adanya pengakuan kepemilikan pribadi tanpa menafikan hak sosial, sistem zakat, larangan eksploitasi dan peran negara dalam pengaturan ekonomi adalah pilar utama bagi penegakan keadilan tersebut. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya tentang microfinance dalam hal pendekatan, metode, dan analisis yang dilakukan seperti Marguerite S. Robinson (2002) dalam “The Microfinance Revolution: Lessons from Indonesia”. Demikian pula berbeda dengan penelitian Asry Yussof dkk. (2005), dalam “A Study on Possibility of Mosque Institution Running a Micro Credit Programme Based on The Grameen Bank Group Lending Model: The Case of Mosque Institution in Kelantan Malaysia”. Pendekatan penelitian ini adalah normatif dan empiris melalui uji “laboratorium” LKMS-BMT dan UKM. Dengan analisis SWOT, citra kinerja pengelola yang memuaskan terukur menurut parameter ANN merupakan awal dari pendekatan bio-manajemen. Analisis komparatif juga dilakukan terhadap teori-teori ekonomi antara ekonomi konvensional dan ekonomi Islam serta analisis isi (content analysis) terhadap sejumlah kebijakan dan peraturan terkait UKM dan LKM di Indonesia.